



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. SEBELUM DAN
SESUDAH GO PUBLIK 13 AGUSTUS 2007**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana S1*

Rifki Haryadi
06152136

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010



No. Alumni Universitas :	RIFKI HARYADI	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	----------------------	-----------------------

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang/31 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Muhammad Nur dan Siti Nilam c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 06152136 f) Tanggal Lulus : 09 Agustus 2010 g) IPK : 3,12 h) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan i) Lama Studi : 3 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua : Jln. Teknologi IV No. 10 Siteba, Padang 25146

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIK 13 AGUSTUS 2007

Skripsi S1 oleh Rifki Haryadi. Pembimbing Drs. Djasmii Ilyas

ABSTRAK

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. antara sebelum dengan sesudah go publik berdasarkan rasio CAMEL. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah go publik memberikan pengaruh bagi kinerja bank, dan apakah pengaruh tersebut positif atau negatif. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data keuangan dari laporan keuangan objek penelitian selama periode penelitian (2004-2010), sebanyak 22 laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan uji t, yaitu paired sample t test, dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 9 rasio CAMEL yang diteliti, rasio yang mengalami perubahan yang signifikan setelah go publik adalah CAR, ATM, NPL, ROE, NIM, dan LDR. Namun perubahan yang terjadi pada CAR dan ROE tidak sesuai dengan teori yang ada. CAR justru mengalami penurunan, karena setelah go publik bank cenderung melakukan ekspansi penyaluran kredit dengan volume yang besar, sehingga peningkatan modal menjadi relatif kurang mencukupi. Demikian juga dengan ROE, yang justru menurun karena bank tidak berhasil mencapai peningkatan laba yang sebanding dengan peningkatan modal. Sedangkan penurunan yang terjadi pada NPL disebabkan oleh faktor internal bank. Rasio PPAP-AP, ROA, dan BOPO tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan setelah go publik. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, dimana rasio ini tidak akan terpengaruh dengan go publik, karena rasio ini tidak dipengaruhi oleh jumlah modal bank.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya go publik (peningkatan jumlah modal sendiri), belum tentu kinerja keuangan bank menjadi lebih baik. Ada beberapa aspek yang lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 09 Agustus 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Djasmii Ilyas	Hendra Lukito, SE, MM	Venny Darlis, SE, MRM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan termasuk bank membutuhkan sejumlah dana yang akan digunakan sebagai modal usahanya. Perusahaan memiliki berbagai alternatif dalam hal sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Sumber pendanaan dari dalam perusahaan misalnya dari laba ditahan, yaitu sisa laba periode sebelumnya yang dicadangkan dan akan digunakan kembali sebagai tambahan modal pada periode berikutnya. Umumnya perusahaan menggunakan sumber pendanaan dari laba ditahan ini, terutama bagi perusahaan yang belum atau tidak go publik. Sedangkan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yang bisa diperoleh perusahaan misalnya berupa pinjaman (hutang) dari pihak ketiga (kreditor), maupun pendanaan yang bersifat penyertaan modal oleh pihak di luar perusahaan (investor) berupa saham. Apabila perusahaan adalah bank, sumber pendanaan dari luar perusahaan juga diperoleh dari para nasabah melalui tabungan ataupun bentuk simpanan lainnya yang mereka terima.

Pendanaan melalui penyertaan modal oleh pihak lain (investor) biasanya dilakukan dengan menjual sebagian kepemilikan perusahaan kepada masyarakat umum, yang disebut dengan istilah go publik. Dengan dilakukannya pembagian atau penyebaran kepemilikan, perusahaan dapat melakukan pendanaan melalui

penyertaan dana oleh pemegang hak kepemilikan (investor) ke dalam modal perusahaan.

Go publik atau penawaran umum adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh *emiten* (perusahaan yang go publik) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. (Sunariyah, 2000 : 32).

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sarana pengumpulan dana atau pendanaan perusahaan yang tepat dan sangat potensial. Pasar modal adalah salah satu wadah yang dapat digunakan untuk menghimpun dana jangka panjang. Pasar modal akan memfasilitasi dan mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan pihak yang kelebihan dana (investor) yang akan menginvestasikan dananya tersebut. Melalui pasar modal, suatu perusahaan akan menjual sahamnya kepada masyarakat umum (go publik) dengan memenuhi ketentuan yang berlaku dalam perundang-undangan beserta aturan pelaksanaan yang mengikutinya. Ketentuan yang paling utama yang harus diikuti perusahaan yang go publik yaitu melampirkan laporan keuangan selama tiga tahun terakhir di dalam prospektus, disertai dengan informasi tentang perusahaan. Melalui informasi-informasi inilah para investor bisa mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan, dan selanjutnya mereka bisa mengambil keputusan, di perusahaan mana mereka akan menginvestasikan dananya.

Informasi tentang perusahaan mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu untuk memaksimalkan aktiva yang ada, dan sumber dana yang tersedia di dalam perusahaan untuk mencapai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dan pembahasan yang dilakukan mengenai kinerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menurut rasio CAMEL antara sebelum dan sesudah go publik 13 Agustus 2007, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio CAMEL yang mengalami perubahan antara sebelum dan sesudah go publik adalah CAR, ATM, NPL, ROE, NIM, dan LDR.
 - a. Perubahan yang terjadi pada CAR adalah penurunan. Hasil ini bertentangan dengan teori yang ada, di mana seharusnya setelah go publik CAR meningkat. Hal ini terjadi karena dengan peningkatan modal setelah go publik, jumlah ATMR yang menjadi faktor pembagi pada rasio ini juga mengalami peningkatan yang lebih besar.
 - b. Perubahan yang terjadi pada ATM adalah penurunan. Hasil ini sesuai dengan teori yang ada, di mana setelah go publik memang seharusnya ATM mengalami penurunan, karena jumlah modal yang menjadi faktor pembagi meningkat.
 - c. Perubahan yang terjadi pada NPL adalah penurunan. Tetapi perubahan yang terjadi lebih disebabkan karena adanya faktor-faktor yang dihadapi bank pada saat sebelum go publik, yaitu faktor eksternal (kredit macet, kenaikan harga minyak dunia, dan faktor ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2003. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2001". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7. No. 2 November 2005. STIE PERBANAS, Surabaya.
- American Institute of Banking. 1995. *Dasar-Dasar Operasi Bank*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Amin, Aminul. "Pendeteksian Earning Management, Underpricing, Pengukuran Kinerja Perusahaan yang Melakukan Kebijakan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia". *Jurnal STIE Malang*, Malang.
- Asniati. 2002. "Penggunaan Rasio CAMEL dalam Analisis Kinerja BPR Sumatera Barat". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen X/2*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Bastian, Indara dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Febryani, Anita dan Zulfadin, Rahadian. 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Volume 7. No. 4 Desember.
- Hartini, Susana Luwi. 2000. "Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5. No. 1 Januari.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu H. S. P. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. Supranto. 1993. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Madura, Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*. (Diterjemahkan Oleh Yanivi S. Bachtiar). Edisi Kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Manurung, Adler Haymans. 2006. "Hubungan Antara Imbal Hasil IPO dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja IPO di BEJ". *Jurnal Usahawan*. No. 03 Th XXXV Maret.